

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila terhadap Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas IV di SD No. 4 Abiansema Dauh Yeh Cani Badung

Ni Putu Agnes Fransisca¹, Luh Dewi Pusparini², Ni Nyoman Ayu Suciartini³

Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi : agnesfransisca70@gmail.com¹, dewipusparini028@gmail.com²,
ayusuciartini@uhnsugriwa.ac.id³

Article received: 10 April 2026, Review process: 12 Mei 2026,

Article Accepted: 22 Juni 2026, Article published: 01 Juli 2026

ABSTRACT

Pancasila Education plays an important role in developing students' disciplinary character as one of the essential values needed in social and national life. The development of disciplinary character in elementary schools needs to be carried out systematically through an integrated learning process. This study aimed to describe the implementation of Pancasila Education learning in shaping students' disciplinary character, identify the forms of disciplinary character developed, and analyze the supporting and inhibiting factors at SD Negeri 4 Abiansema Dauh Yeh Cani, Badung. This study employed a qualitative approach with a descriptive research design. Data were collected through observation, interviews, and documentation, and then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The findings revealed that the implementation of Pancasila Education learning was systematically carried out through planning, implementation, and evaluation stages that incorporated disciplinary character indicators. The disciplinary character developed among students included time discipline, learning discipline, discipline in obeying rules, and responsibility discipline. Supporting factors consisted of teachers' commitment, principals' support, habituation programs, and a conducive school environment, while inhibiting factors included the low awareness of some students, less supportive parenting patterns, limited time, and differences in students' characteristics. It can be concluded that Pancasila Education learning plays a significant role in shaping students' disciplinary character through the synergy between schools and families.

Keywords: Pancasila Education, disciplinary character, elementary school, learning implementation.

ABSTRAK

Pendidikan Pancasila memiliki peran penting dalam membentuk karakter disiplin siswa sebagai salah satu nilai utama yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa. Pembentukan karakter disiplin di sekolah dasar perlu dilakukan secara sistematis melalui proses pembelajaran yang terintegrasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter disiplin siswa, mengidentifikasi bentuk karakter disiplin yang terbentuk, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambatnya di SD Negeri 4 Abiansema Dauh Yeh Cani, Badung. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian

deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila telah dilaksanakan secara terstruktur melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang memuat indikator karakter disiplin. Karakter disiplin yang terbentuk meliputi disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin terhadap aturan, dan disiplin tanggung jawab. Faktor pendukung terdiri atas komitmen guru, dukungan kepala sekolah, program pembiasaan, dan lingkungan sekolah yang kondusif, sedangkan faktor penghambat meliputi rendahnya kesadaran sebagian siswa, pola asuh keluarga yang kurang mendukung, keterbatasan waktu, dan perbedaan karakter siswa. Disimpulkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila berperan signifikan dalam membentuk karakter disiplin siswa melalui sinergi antara sekolah dan keluarga.

Kata Kunci : Pendidikan Pancasila, karakter disiplin, sekolah dasar, implementasi pembelajaran.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Selain berorientasi pada pengembangan aspek kognitif, pendidikan juga berperan penting dalam membentuk karakter peserta didik melalui penguatan aspek afektif dan psikomotorik (Rahman *et al.*, 2022). Salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam pembentukan karakter adalah Pendidikan Pancasila. Melalui Pendidikan Pancasila, peserta didik diharapkan mampu memahami dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari, termasuk membiasakan diri untuk hidup tertib, taat, dan bertanggung jawab terhadap aturan yang berlaku (Kurniasih & Tampilen, 2020; Resmana & Dewi, 2021).

Salah satu karakter yang penting ditanamkan sejak jenjang sekolah dasar adalah karakter disiplin. Disiplin merupakan sikap patuh terhadap aturan yang didasarkan pada kesadaran diri sehingga mampu membentuk pengendalian diri dan tanggung jawab peserta didik (Sugiarto *et al.*, 2019). Karakter disiplin berperan penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran karena peserta didik yang disiplin cenderung mampu mengelola waktu, melaksanakan tugas dengan baik, serta mematuhi tata tertib sekolah (Tarigan, 2018). Sebaliknya, rendahnya kedisiplinan dapat menghambat proses belajar dan berdampak pada perkembangan akademik maupun sosial peserta didik (Ayatullah, 2020).

Meskipun demikian, berbagai permasalahan kedisiplinan masih ditemukan di lingkungan sekolah dasar. Fenomena seperti keterlambatan datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, kurang memperhatikan guru saat pembelajaran, serta pelanggaran tata tertib sekolah masih sering dijumpai (Purnama, 2015). Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembentukan karakter disiplin memerlukan perhatian serius melalui pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada internalisasi nilai dan pembiasaan karakter (Nurgiansah, 2021). Keberhasilan pembentukan karakter disiplin juga memerlukan

sinergi antara sekolah dan keluarga karena pendidikan karakter merupakan tanggung jawab bersama (Khairani *et al.*, 2021).

Hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV SD Negeri 4 Abiansemal Dauh Yeh Cani menunjukkan masih adanya perilaku yang mencerminkan rendahnya karakter disiplin siswa, seperti berpakaian tidak rapi, tidak mengerjakan tugas, kurang memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung, dan mengganggu teman ketika kegiatan persembahyangan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam membentuk karakter disiplin siswa masih perlu dioptimalkan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai bagaimana proses pembelajaran Pendidikan Pancasila dilaksanakan dalam membentuk karakter disiplin siswa, bentuk karakter disiplin yang berkembang, serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengkaji hubungan Pendidikan Pancasila dan karakter disiplin siswa. Kurniasih dan Tampilen (2020) menemukan bahwa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan berperan penting dalam membentuk disiplin siswa terhadap peraturan sekolah. Nurhayati dan Ab (2020) menunjukkan bahwa strategi guru melalui pemberian teladan, penghargaan, dan sanksi edukatif mampu meningkatkan kedisiplinan siswa. Mukholifah *et al.* (2021) mengungkapkan bahwa implementasi nilai-nilai Pancasila dapat membentuk sikap disiplin melalui keteladanan guru dan kerja sama dengan orang tua. Selain itu, Rachman *et al.* (2022) menjelaskan bahwa penguatan Pendidikan Pancasila berkontribusi terhadap pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar, sedangkan Uge *et al.* (2022) menegaskan bahwa pembiasaan dan keteladanan merupakan strategi efektif dalam menanamkan karakter disiplin.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas disiplin siswa dan pendidikan karakter, masih terdapat kesenjangan penelitian terkait implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila secara langsung dalam pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar, khususnya pada aspek perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, bentuk karakter disiplin yang terbentuk, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Sebagian besar penelitian sebelumnya berfokus pada strategi guru atau implementasi nilai-nilai karakter secara umum, sehingga kajian yang secara khusus mengkaji implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter disiplin masih terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter disiplin siswa kelas IV di SD Negeri 4 Abiansemal Dauh Yeh Cani, mengidentifikasi bentuk karakter disiplin yang terbentuk, serta menganalisis faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila

dalam pembentukan karakter disiplin siswa. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 4 Abiansema Dauh Yeh Cani, Kabupaten Badung, Bali. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu guru kelas IV yang sekaligus mengampu mata pelajaran Pendidikan Pancasila serta dua orang siswa yang mewakili kategori tingkat kedisiplinan tinggi dan rendah. Objek penelitian meliputi implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila, bentuk karakter disiplin yang terbentuk pada siswa, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pembentukan karakter disiplin.

Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, sedangkan data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pustaka yang relevan dengan penelitian. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman yang meliputi tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan secara berkelanjutan sejak proses pengumpulan data hingga diperoleh temuan yang valid dan kredibel mengenai implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter disiplin siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SD No. 4 Abiansema Dauh Yeh Cani Badung berperan sebagai sarana yang efektif dalam membentuk karakter disiplin siswa. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, penanaman nilai disiplin telah diintegrasikan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Guru memasukkan nilai disiplin ke dalam modul ajar dan tujuan pembelajaran, seperti datang tepat waktu, mengumpulkan tugas sesuai jadwal, dan mematuhi tata tertib kelas.

Hasil wawancara dengan guru kelas menunjukkan bahwa nilai disiplin selalu diterapkan dalam setiap proses pembelajaran. Guru menyatakan bahwa kebiasaan datang tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai tenggat waktu, dan mematuhi aturan kelas menjadi bagian penting dalam kegiatan belajar mengajar. Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya berorientasi pada penguasaan materi, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan pembelajaran, guru menerapkan berbagai metode seperti diskusi, tanya jawab, pemberian contoh konkret, pembiasaan, dan keteladanan. Siswa dibiasakan berbaris sebelum masuk kelas, mengikuti pembelajaran secara tertib, serta menyelesaikan tugas sesuai waktu yang ditentukan. Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka mulai menyadari pentingnya disiplin. Salah satu siswa menyatakan bahwa dirinya berusaha datang lebih awal karena merasa malu apabila terlambat. Temuan ini menunjukkan adanya proses internalisasi nilai disiplin dalam diri siswa.

Evaluasi pembelajaran dilakukan tidak hanya pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik. Guru melakukan observasi terhadap perilaku disiplin siswa, mencatat perkembangan sikap melalui jurnal, serta melakukan refleksi terhadap perilaku siswa selama proses pembelajaran. Penilaian disiplin meliputi keteraturan hadir di kelas, kepatuhan terhadap aturan sekolah, dan tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas.

Jika dianalisis berdasarkan teori behaviorisme, pembentukan karakter disiplin terjadi melalui proses stimulus, respons, dan penguatan. Guru memberikan stimulus berupa aturan, pembiasaan, dan keteladanan, sedangkan siswa memberikan respons dalam bentuk perilaku disiplin. Penguatan berupa pujian, perhatian, maupun teguran yang diberikan secara konsisten turut memperkuat munculnya perilaku disiplin. Temuan ini menunjukkan bahwa pembiasaan yang dilakukan secara berkelanjutan mampu membentuk karakter disiplin siswa melalui pengalaman nyata dalam kehidupan sekolah.



Gambar 1: Murid Mengikuti Pembelajaran dengan Tertib

Gambar 1 menunjukkan siswa mengikuti pembelajaran dengan tertib, memperhatikan penjelasan guru, dan menjalankan kegiatan kelas sesuai arahan. Dokumentasi tersebut memperkuat hasil observasi bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila telah menghasilkan perilaku disiplin yang tampak dalam aktivitas belajar sehari-hari.

Upaya dan Kendala Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah melakukan berbagai upaya untuk membentuk karakter disiplin siswa melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila. Upaya tersebut dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, penguatan, dan penerapan aturan kelas secara konsisten. Guru menanamkan nilai disiplin melalui kegiatan sederhana seperti datang tepat waktu, mengerjakan tugas sesuai jadwal, menjaga kebersihan kelas, dan mengikuti tata tertib sekolah.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru berupaya menanamkan nilai karakter melalui kebiasaan-kebiasaan kecil yang dilakukan secara terus-menerus agar siswa tidak hanya memahami konsep disiplin, tetapi juga mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menunjukkan perilaku disiplin dan melakukan pembinaan secara persuasif kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menerapkan disiplin.

Meskipun demikian, guru menghadapi beberapa kendala dalam proses pembentukan karakter disiplin. Hasil wawancara menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang kurang memiliki kesadaran terhadap pentingnya disiplin. Selain itu, lingkungan keluarga yang kurang mendukung pembiasaan disiplin menjadi faktor penghambat dalam proses pembentukan karakter. Guru juga menghadapi keterbatasan waktu pembelajaran dan perbedaan karakteristik siswa yang menyebabkan pendekatan pembinaan harus disesuaikan dengan kondisi masing-masing peserta didik.

Berdasarkan temuan penelitian, faktor pendukung pembentukan karakter disiplin meliputi komitmen guru dalam menanamkan nilai karakter, lingkungan sekolah yang kondusif, adanya program pembiasaan disiplin, serta dukungan kepala sekolah. Sebaliknya, faktor penghambat meliputi rendahnya kesadaran sebagian siswa, kurangnya dukungan lingkungan keluarga, keterbatasan waktu pembelajaran, dan perbedaan karakter siswa.

Temuan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter disiplin tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga memerlukan dukungan dari lingkungan keluarga. Oleh karena itu, kerja sama antara guru, sekolah, dan orang tua menjadi faktor penting dalam memperkuat pembentukan karakter disiplin siswa secara berkelanjutan. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Uge dkk. (2022) yang menyatakan bahwa keberhasilan pendidikan karakter sangat dipengaruhi oleh keteladanan guru, pembiasaan yang konsisten, serta dukungan lingkungan sekolah dan keluarga.

Karakter Disiplin yang Ditunjukkan oleh Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas IV SD No. 4 Abiansemal Dauh Yeh Cani Badung telah menunjukkan perkembangan positif dalam karakter disiplin. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, karakter disiplin yang tampak meliputi disiplin waktu, disiplin belajar, disiplin terhadap aturan, dan disiplin dalam tanggung jawab.

Disiplin waktu terlihat dari kebiasaan siswa datang tepat waktu ke sekolah dan tidak terlambat memasuki kelas. Disiplin belajar tampak dari kemampuan siswa mengumpulkan tugas sesuai jadwal dan mengikuti pembelajaran dengan fokus. Disiplin terhadap aturan ditunjukkan melalui kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah serta penggunaan seragam sesuai ketentuan. Sementara itu, disiplin dalam tanggung jawab terlihat dari kebiasaan siswa menyelesaikan tugas tanpa harus selalu diingatkan dan menjaga kebersihan kelas secara mandiri.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka mulai menyadari pentingnya menjaga kebersihan kelas sebagai bagian dari tanggung jawab bersama. Siswa menyatakan bahwa mereka berusaha membuang sampah pada tempatnya dan menjaga kelas tetap rapi agar kegiatan belajar berlangsung nyaman. Temuan ini menunjukkan bahwa nilai disiplin telah mulai diinternalisasi dalam perilaku sehari-hari siswa.

Jika dianalisis berdasarkan teori karakteristik, perilaku disiplin yang ditunjukkan siswa mencerminkan adanya perkembangan sifat-sifat positif yang relatif konsisten. Karakter disiplin tidak hanya tampak dalam satu tindakan tertentu, tetapi terlihat melalui kebiasaan yang dilakukan secara berulang, seperti datang tepat waktu, mematuhi aturan, menyelesaikan tugas, dan menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin telah berkembang menjadi bagian dari karakter siswa, bukan sekadar kepatuhan terhadap aturan yang bersifat sementara.



Gambar 2. Siswa Mengikuti Pembelajaran dengan Disiplin

Gambar 2 menunjukkan siswa mengikuti pembelajaran secara tertib, memperhatikan penjelasan guru, dan melaksanakan kegiatan belajar sesuai arahan. Dokumentasi tersebut memperlihatkan bahwa nilai disiplin yang ditanamkan melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila telah tercermin dalam perilaku nyata siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian, pembelajaran Pendidikan Pancasila memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk karakter disiplin siswa. Nilai-nilai disiplin ditanamkan melalui perencanaan pembelajaran, pembiasaan, keteladanan, serta evaluasi yang dilakukan secara berkelanjutan. Proses tersebut mendorong siswa untuk memahami sekaligus mengimplementasikan perilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pembelajaran Pendidikan Pancasila berperan penting dalam mendukung pendidikan karakter di sekolah dasar.

SIMPULAN

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter disiplin siswa di SD No. 4 Abiansemal Dauh Yeh Cani Badung telah dilaksanakan secara terstruktur melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Nilai-nilai disiplin diintegrasikan ke dalam tujuan pembelajaran, kegiatan belajar, serta penilaian sikap melalui berbagai bentuk pembiasaan, keteladanan guru, dan penguatan perilaku positif. Proses tersebut mendorong siswa untuk tidak hanya memahami konsep disiplin secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakter disiplin yang terbentuk meliputi disiplin waktu, disiplin dalam belajar, disiplin terhadap aturan, serta disiplin dalam tanggung jawab. Perubahan perilaku siswa terlihat dari kebiasaan datang tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, mengumpulkan tugas sesuai jadwal, serta menjaga kebersihan dan ketertiban kelas.

Kesimpulan penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan pembentukan karakter disiplin didukung oleh komitmen guru, dukungan kepala sekolah, program pembiasaan, dan lingkungan sekolah yang kondusif. Namun, proses tersebut masih menghadapi beberapa kendala, seperti kurangnya kesadaran sebagian siswa, pengaruh lingkungan keluarga yang belum sepenuhnya mendukung, keterbatasan waktu pembelajaran, dan perbedaan karakter siswa. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama yang lebih erat antara sekolah dan orang tua untuk memperkuat pembiasaan disiplin secara berkelanjutan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji implementasi Pendidikan Pancasila dalam pembentukan karakter pada jenjang pendidikan yang berbeda atau menelaah pengaruh keterlibatan keluarga terhadap keberhasilan pendidikan karakter siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Rektor Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Dekan Fakultas Dharma Acarya, Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, para dosen pembimbing, seluruh dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, serta pihak SD Negeri 4 Abiansemal Dauh Yeh Cani Badung yang telah memberikan izin, bantuan, arahan, dan dukungan selama pelaksanaan penelitian hingga penyusunan artikel ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, penulis menyampaikan apresiasi kepada QOUBA: Jurnal Pendidikan yang telah memberikan kesempatan untuk publikasi hasil penelitian ini.

DAFTAR RUJUKAN

Ayatullah. (2020). Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pandawa*, 2(2), 218-239.

-
- Khairani, I. A., Dewi, D. A., & Furnamasari, Y. F. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Pembentuk Karakter Disiplin Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2020), 7497–7500.
- Kurniasih, S., & Tampilen. (2020). Peranan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam Membentuk Disiplin Siswa terhadap Peraturan Sekolah di SD Swasta Harapan 2 Medan. *Jurnal Wahana Inovasi*, 9(2), 25–31.
- Miles, M. B., & Huberman, M. A. (2002). *Qualitative Data Analysis: A Sourcebook of New Method*. Beverly Hills: Sage Publication.
- Mukholifah, S. N., Sarjono, & Hariyadi, A. (2021). Implementasi Nilai-Nilai Pancasila terhadap Pembentukan Sikap Disiplin Siswa. *Jurnal Educatio*, 7(3), 974–980. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1304>
- Nurgiansah, T. H. (2021). Pendidikan Pancasila Sebagai Upaya Membentuk Karakter Jujur. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 33–41.
- Nurhayati, & Ab, H. (2020). Strategi Guru dalam Membangun Kedisiplinan Belajar Siswa. *Jurnal Pedais*, 2(1), 72–89.
- Purnama, E. K. (2015). Peningkatan Sikap Kedisiplinan Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Media Audio Pendidikan Karakter. *Jurnal Balai Pengembangan Media Radio Pendidikan Kemdikbud*, 1(1), 45–58.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan, dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Jurnal Kajian Pendidikan*, 2(1), 1–8.
- Resmana, M. T., & Dewi, D. A. (2021). Pentingnya Pendidikan Pancasila untuk Merealisasikan Nilai-Nilai Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(2), 473–485.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 24(2), 232–238.
- Tarigan, E. B. (2018). Meningkatkan Kedisiplinan Siswa dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Kelompok pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Gebang. *Jurnal Tabularasa PPs Unimed*, 15(3), 272–282.
- Uge, S., Arisanti, W. O. L., & Hikmawati. (2022). Upaya Guru dalam Menanamkan Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 6(2), 460–476.